BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tabungan adalah bagian dari pendapatan yang tidak dikonsumsikan. Jadi disimpan dan akan digunakan di masa yang akan datang. Pendapatan merupakan faktor utama yang terpenting untuk menentukan konsumsi dan tabungan. Keluarga-keluarga yang tidak mampu akan membelanjakan sebagian besar bahkan seluruh pendapatannya untuk keperluan hidupnya. Individu yang berpendapatan tinggi akan melakukan tabungan lebih besar daripada individu yang berpendapatan rendah. Tabungan dapat dilakukan oleh seorang pedagang dengan membeli barang dagangan dengan maksud untuk mengkonsumsi lebih besar pada waktu yang akan datang. Tabungan dalam arti lain adalah simpanan dari pihak ketiga yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati. Sedangkan jumlah tabungan yang dimaksud adalah total keseluruhan tabungan yang dihimpun dalam periode tertentu.

Ada beberapa jenis tabungan yang kita ketahui, diantaranya tabungan umum, tabungan pemuda, pelajar dan pramuka (Tappelpram) serta tabungan pegawai, namun yang banyak digunakan adalah tabungan umum karena mencakup seluruh masyarakat umum.

Tabungan umum yaitu tabungan yang berlaku bagi perorangan yang dilaksanakan secara sendiri-sendiri oleh penabung yang bersangkutan. Namun tabungan ini bisa juga bersifat konvensional ataupun bersifat non-konvensional

atau yang lebih dikenal dengan tabungan bersifat syariah. Ada beberapa tempat yang bisa di gunakan untuk menabung, diantaranya menabung di bank, menabung dalam bentuk emas/perhiasan, ataupun menabung di koperasi.

Koperasi adalah secara sederhana berawal dari kata *co* yang berarti bersama dan *operation* (Koperasi operasi) artinya bekerja. Jadi pengertian koperasi adalah kerja sama. Sedangkan pengertian umum koperasi adalah suatu kumpulan orang-orang yang mempunyai tujuan sama, diikat dalam suatu organisasi yang berasaskan kekeluargaan dengan maksud mensejahterakan anggota. Dan koperasi dewasa ini berkembang menjadi berbagai macam, selain koperasi konvensional ada juga koperasi non-konvensional, diantaranya koperasi syariah atau pun BMT (Baitul Maal watTamwil).

BMT (Baitul Maal watTamwil) adalah secara *lugoh* atau secara bahasa memilki arti rumah harta dan pengelolaan harta tersebut. Atau definisi dari BMT adalah lembaga keuangan mikro yang dioperasikan dengan prinsip bagi hasil, menumbuhkembangkan bisnis usaha mikro dalam rangka mengangkat derajat dan martabat serta membela kepentingan kaum fakir miskin, ditumbuhkan atas prakarsa dan modal awal dari tokoh-tokoh masyarakat setempat dengan berlandaskan pada sistem ekonomi yang *salaam* : keselamatan (berintikan keadilan), kedamaian, dan kesejahteraan. Salah satu BMT yang ada di bandung adalah BMT (Baitul Maal watTamwil) Al-Barkah yang menyediakan beragai macam simpanan, transaksi, dan juga berbagai macam kredit diantaranya kredit motor dan kredit barang.

Kredit adalah cara menjual barang dengan pembayaran tidak secara tunai ataupun pembayaran ditangguhkan dan diangsur, Adapun pengertian kredit menurut UU Perbankan No.7 tahun 1992 : "Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara suatu perusahaan dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah uang, imbalan atau pembagian hasil keuntungan."

Proses kredit di Koperasi Syariah BMT Al-Barkah dapat dilakukan ketika kita telah melakukan aktivasi menjadi nasabah, dan pendataannya tersebut pun sudah terhubung langsung ke sistem komputer yang dapat menyimpan data nasabah yang sedang melaksanakan kredit, berapa besar kredit yang diajukan dan berapa lama lagi jangka waktu yang di butuhkan nasabah untuk menyelesaikan tanggungan kreditnya tersebut, dan besar tanggungan kredit nasabah yang ada di beberapa *database* yang sudah terintegrasi dalam satu sistem informasi adalah kombinasi dari teknologi informasi dan aktivitas orang yang menggunakan teknologi itu untuk mendukung pengoperasian dan manajemen.

Oleh karena itu, penulis mencoba untuk membuat sistem informasi simpanan kredit Koperasi Syariah BMT Al-Barkah menggunakan sistem SMS *Gateway*.

SMS *Gateway* adalah suatu sistem yang dapat mengintegrasikan fasilitas sms dengan sebuah sistem informasi. Dengan SMS *Gateway*, seseorang dapat berinteraksi dengan sistem informasi menggunakan fasilitas sms tersebut. Dengan adanya sistem informasi kredit Koperasi Syariah BMT Al-Barkah menggunakan

sistem SMS *Gateway* tersebut, diharapkan nasabah tidak perlu lagi datang langsung ke kantor Koperasi Syariah BMT Al-Barkah hanya untuk mengetahui informasi tentang simpanan atau pun kredit yang dijalankan oleh nasabah tersebut, nasabah cukup hanya melakukan sms sesuai dengan format yang ditentukan untuk mengetahui saldo simpanan ataupun informasi tentang kreditnya yang akan dikirim dan terhubung langsung ke *server* yang memproses data nasabah lalu secara otomatis nasabah akan mendapatkan sms balasan berisikan informasi tentang simpanan kreditnya.

Agar semua nasabah yang memiliki simpanan ataupun kredit dapat menikmati fasilitas ini penulis berencana untuk membuat sistem yang bisa mengetahui informasi tentang simpanan kreditnya menggunakan sms. Tidak seperti sistem lain yang membutuhkan fasilitas internet ataupun harus datang langsung ke kantor Koperasi Syariah BMT Al-Barkah. Nasabah hanya membutuhkan *handphone* biasa yang dapat melakukan sms pada umumnya. Dengan sistem yang seperti ini, diharapkan dapat memudahkan nasabah yang ingin mengecek jumlah simpanan saldonya, total kredit yang diajukan, jumlah kredit yang telah dibayarkan, sisa kredit yang belum terbayar, ataupun kapan angsuran itu berakhir dengan cara mengirimkan sms sesuai dengan format yang ditentukan. Fasilitas ini juga dapat meringankan tugas bagian administrasi yang sedang melayani nasabah yang lain sehingga tidak ada lagi nasabah yang merasa kesulitan dalam melakukan kontrol ataupun yang sekedar ingin mendapatkan info mengenai simpanan kreditnya.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis akan menetapkan judul penelitian skripsi ini yaitu "IMPLEMENTASI SMS *GATEWAY* PADA SISTEM INFORMASI SIMPANAN DAN KREDIT DI KOPERASI SYARIAH BMT(Baitul Maal watTamwil) AL-BARKAH BANDUNG".

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Penulis mengidentifikasikan dan merumuskan masalah yang ada untuk bisa mengetahui dan menjawab permasalahan yang ada pada latar belakang masalah.

1.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasikan permasalahan sebagai berikut :

1. Banyak kendala yang ditemui dalam pengembangan Koperasi Syariah BMT Al-Barkah tanpa adanya Sistem SMS *Gateway*, yaitu sulitnya mengetahui simpanan kredit nasabah apabila harus datang langsung ke kantor Koperasi Syariah BMT Al-Barkah karena dibatasi jarak dan waktu.
2. Sulitnya memberitahukan transaksi sukses atau gagal kepada nasabah setelah melakukan transaksi transfer antar nasabah.
3. Nasabah yang semakin bertambah dan menginginkan informasi yang cepat dan mudah, mengharuskan perusahaan juga harus menyajikan informasi secara cepat dan mudah guna memenuhi kebutuhan informasi kepada nasabah mengenai transaksi yang sudah dilakukan.

1.2.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka yang menjadi perumusan masalah adalah :

1. Bagaimana sistem informasi nasabah yang saat ini berjalan pada Koperasi Syariah BMT Al-Barkah?
2. Bagaimana perancangan SMS *Gateway* pada sistem informasi simpanan kredit Koperasi Syariah BMT Al-Barkah?
3. Bagaimana pengujian SMS *Gateway* pada sistem informasi simpanan kredit Koperasi Syariah BMT Al-Barkah?
4. Bagaimana implementasi rancangan SMS *Gateway* pada sistem informasi simpanan kredit Koperasi Syariah BMT Al-Barkah?

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun Maksud dari penelitian ini adalah untuk menganalisis peran Sistem SMS *Gateway* terhadap pengembangan usaha Koperasi Syariah BMT Al-Barkah dan peran serta sistem SMS *Gateway* terhadap kemudahan dan kepuasan nasabah Koperasi Syariah BMT Al-Barkah. Adapun tujuannya adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui permasalahan yang ada di sistem informasi nasabah yang saat ini berjalan pada Koperasi Syariah BMT Al-Barkah.

2. Untuk membuat perancangan SMS *Gateway* pada sistem informasi simpanan kredit Koperasi Syariah BMT Al-Barkah.
3. Untuk melakukan pengujian SMS *Gateway* pada sistem informasi simpanan kredit Koperasi Syariah BMT Al-Barkah.
4. Untuk mengetahui implementasi rancangan SMS *Gateway* pada sistem informasi simpanan kredit Koperasi Syariah BMT Al-Barkah.

1.4. Kegunaan Penelitian

Dalam bagian ini kegunaan penelitian dibagi menjadi dua, yaitu kegunaan praktis dan kegunaan akademis.

1.4.1. Praktis

Kegunaan penelitian untuk nasabah pengguna SMS *Gateway* , Nasabah tersebut dapat memanfaatkan aplikasi SMS *Gateway* sebagai sarana untuk mempermudah mendapatkan informasi maupun kegiatan yang berkaitan dengan transaksi perbankan diantaranya mengecek saldo, transaksi (transfer) ke sesama nasabah, ganti pin, cek rekap transaksi (harian), komplain transaksi serta mengetahui informasi kredit nasabah.

1.4.2. Akademis

a) Kegunaan penelitian untuk perkembangan ilmu pengetahuan diantaranya penelitian ini diharapkan dapat memajukan ilmu pengetahuan mengenai teknologi dan informasi khususnya pada teknologi SMS *Gateway*.

b) Kegunaan bagi peneliti diharapkan dapat menambah wawasan peneliti tentang aplikasi - aplikasi pada SMS *Gateway* untuk diaplikasikan dan dimanfaatkan oleh nasabah pengguna layanan tersebut.

1.5. Batasan Masalah

Dalam aplikasi ini diperlukan beberapa batasan masalah, yaitu :

1. Aplikasi SMS *Gateway* ini hanya dapat dilakukan ketika aktivasi nasabah sudah dilakukan (menjadi nasabah).
2. Aplikasi SMS *Gateway* ini hanya memberikan informasi mengenai simpanan berdasarkan tabungan pribadi saja. Diantaranya mengecek saldo, transaksi (transfer) ke sesama nasabah, ganti pin, pengisian pulsa, cek rekap transaksi (harian), komplain transaksi serta mengetahui informasi kredit nasabah.
3. Dikarenakan suatu hal yang membatasi gerak pengambilan data, maka Aplikasi *web* yang disajikan penulis hanya berupa simulasi yang merupakan implementasi di penerapan sesungguhnya dilapangan.
4. Simulasi Aplikasi *web* yang disajikan penulis dalam pengujian hanya yang berkaitan dengan fasilitas yang diberikan dari SMS *Gateway* itu sendiri, seperti cek saldo, transfer antar nasabah, ganti pin, pengisian pulsa, cek rekap transaksi (harian), komplain transaksi serta mengetahui informasi kredit nasabah.

1.6. Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi penelitian ini dilakukan pada sebuah Koperasi Syariah BMT Al-Barkah yang berlokasi di jln. Terusan Jakarta No. 175A Antapani Bandung.

b. Waktu penelitian yang di terapkan adalah konsep *waterfall* sesuai dengan waktu penelitian dilakukan pada awal bulan Januari hingga Juni dengan tahapan – tahapan yang tertera pada tabel 1.1.

Tabel 1.1. Jadwal Kegiatan Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan																							
		Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	*System Engineering* : a.Wawancara dengan Manager Koperasi Syariah BMT Al-Barkah b.Pengumpulan data kebutuhan sistem																								
2	*Analysis System*: Observasi menganalisis kebutuhan user untuk Aplikasi SMS *Gateway*																								
3	*System Design* : Penentuan *Server provider* (Telkomsel)																								

4	*System Coding* : a.Pembuatan *interface* dan *Database* sms-nya dengan mnggunakan PHP MySql b.Mengimplementasi Aplikasi SMS *Gateway*																										
5	*System Testing* : Menguji Aplikasi SMS *Gateway*																										
6	*System Maintenance* : Melakukan *maintenance* terhadap perubahan atau penambahan sistem di kemudian hari																										